



Departemen
Kehutanan dan Perkebunan



NATURAL RESOURCES
MANAGEMENT PROGRAM

**Laporan Pertemuan Panitia Pengarah
(Steering Committee)
dan
Panitia Pelaksana
(Organizing Committee)
Mitra Taman Nasional Kutai**

10 - 12 Agustus 1998

Proceeding and Background Paper

Laporan Pertemuan Panitia Pengarah (Steering Committee) dan Panitia Pelaksana (Organizing Committee) Mitra Taman Nasional Kutai

10 - 12 Agustus 1998

**Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam
Departemen Kehutanan dan Perkebunan
dengan
Natural Resources Management Program**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsep kemitraan Taman Nasional (TN) Kutai pada dasarnya adalah bentuk kemitraan atas dasar kesadaran bersama untuk menuangkan partisipasi dan peranserta di dalam suatu wadah kemitraan. Dukungan pengelolaan kawasan TN Kutai oleh industri yang tergabung dalam lembaga kemitraan TN Kutai telah mulai direalisasikan mulai tahun anggaran 1996/1997 dan telah sepakat untuk terus memberikan dukungan lebih lanjut. Rencana kegiatan Mitra TN Kutai dibuat secara tahunan untuk mendapatkan pengesahan dari Panitia Pengarah pada pertemuan Panitia Pengarah yang diselenggarakan sekali setahun.

Pertemuan Panitia Pelaksana (*Organizing Committee (OC)*) dan Panitia Pengarah (*Steering Committee (SC)*) untuk tahun 1998 dilaksanakan di Cisarua, Bogor, atas kerjasama antara Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam (PHPA) dengan Natural Resource Management Program/USAID (NRM Program/USAID).

NRM Program merupakan kerjasama antara Pemerintah Amerika Serikat dengan Pemerintah Indonesia cq. Ditjen PHPA, untuk memperkuat sistem pengelolaan kawasan pelestarian alam dan kawasan suaka alam di Indonesia. Target utama proyek ini adalah memacu dan meningkatkan program kerjasama kemitraan antara pengelola kawasan pelestarian alam dan kawasan suaka alam dengan pihak-pihak terkait lainnya.

Mitra Taman Nasional Kutai merupakan salah satu contoh konsep kerjasama kemitraan yang ada di Indonesia yang kemungkinan dapat diaplikasikan di wilayah kawasan pelestarian alam dan kawasan suaka alam lainnya. Untuk itu NRM Program akan berupaya sekuat mungkin untuk meningkatkan dan memperkuat sistem kerjasama kemitraan bagi Mitra TN Kutai.

B. Tujuan

Tujuan dari pertemuan Mitra TN Kutai tahun 1998 ini adalah :

- Evaluasi kegiatan Mitra TN Kutai tahun 1997/1998
- Pembahasan, perumusan dan pengesahan rencana kegiatan Mitra TN Kutai tahun 1998/1999
- Pembahasan organisasi dan mekanisme kerja Mitra TN Kutai di masa mendatang.

C. Lokasi dan Waktu.

Pertemuan Panitia Pelaksana (*Organizing Committee*) Mitra TN Kutai 1998 dilaksanakan di Hotel Taman Safari, Cisarua, pada tanggal 10 sampai dengan 11 Agustus 1998. Dan pertemuan Panitia Pengarah (*Steering Committee*) dilaksanakan di Gedung Manggala Wanabakti, pada tanggal 12 Agustus 1998, dipimpin oleh Direktur Jenderal PHPA.

D. Peserta

Pertemuan Mitra TN Kutai dihadiri oleh wakil-wakil dari anggota Mitra TN Kutai dari delapan perusahaan dan pengamat perorangan lainnya.

E. Agenda Acara

a. Pertemuan Panitia Pelaksana (OC) Mitra TN Kutai

Tempat : Hotel Taman Safari, Cisarua – BOGOR

1. Hari/Tanggal : Senin, 10 Agustus 1998

08.00 – 15.00 : Kunjungan ke TN Gunung Gede Pangrango

15.00 – 15.30 : Pembukaan

- Laporan Ketua Panitia Pelaksana Mitra TN Kutai

- Sambutan Protection Area Management Advisor NRM Program
 - Sambutan dan Pengarahan Direktur Bina Kawasan Pelestarian Alam sekaligus membuka acara Pertemuan Mitra TN Kutai
- 20.00 – 22.00 : Pertemuan OC dipimpin Direktur BKPA
- Laporan Pelaksanaan Kegiatan Mitra TN Kutai 1997/1998
 - Diskusi
2. Hari/Tanggal : Selasa, 11 Agustus 1998
- 08.00 – 13.00 : Pembahasan dan perumusan Rencana Kegiatan Mitra TN Kutai tahun 1998/1999
- 13.00 – 14.00 : Istirahat/makan siang
- 14.00 – 17.00 : Pembahasan perbaikan organisasi, mekanisme kerja, dan sistem pendanaan Mitra TN Kutai mendatang.

b. Pertemuan Panitia Pengarah (SC) Mitra TN Kutai

1. Tempat : Gedung Manggala Wanabakti
Blok I Lantai 3 – JAKARTA
2. Hari/Tanggal : Rabu, 12 Agustus 1998
- 09.00 – 09.15 : Laporan Direktur Bina Kawasan Pelestarian Alam selaku Ketua I SC
- 09.15 – 09.30 : Sambutan dari Wakil Anggota Mitra TN Kutai
- 09.30 – 09.45 : Sambutan Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam
- 09.45 – 10.30 : Presentasi Hasil Evaluasi Kegiatan Mitra TN Kutai Tahun 1997/1998 dan Hasil Rumusan Rencana Kegiatan Mitra TN Kutai Tahun 1998/1999 oleh Ketua OC.

- 10.30 – 12.00 : Pembahasan dan Pengesahan Rencana Kegiatan Mitra TN Kutai Tahun 1998/1999 oleh Para Mitra TN Kutai.
- 12.00 : Penutup (dilanjutkan dengan makan siang bersama).

II. PEMBAHASAN

A. Evaluasi Kegiatan Mitra TN Kutai tahun 1997/1998.

Pada tahun 1997/1998, kegiatan Mitra TN Kutai meliputi tujuh kegiatan dan Dukungan sekretariat. Kegiatan tersebut adalah

- pemulihan hutan dataran rendah;
- perlindungan batas TN Kutai – Sangatta;
- pengamanan batas kawasan TN Kutai;
- pengembangan kawasan penyangga TN Kutai;
- pengembangan program informasi dan interpretasi;
- pengembangan materi dan program penyuluhan TN Kutai.

Sampai dengan bulan Juli 1998, kegiatan Mitra TN Kutai tahun 1997/1998 rata-rata realisasi fisik dan keuangannya mencapai 64.76 %. Walaupun demikian, terdapat kegiatan-kegiatan yang realisasi fisik dan keuangannya mencapai 100%, diantaranya adalah pemeliharaan tanaman, bantuan makan dan transpor lokal, pembinaan masyarakat di KM 24 serta leaflet dan poster.

Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan tahun 1997/1998 adalah :

1. Kemarau panjang dan kebakaran hutan.

Selain di dalam kawasan TN Kutai, kebakaran hutan juga terjadi di area hutan tanaman industri (HTI) sekitar taman nasional juga mengalami kebakaran, yang menyebabkan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) anggota Mitra TN Kutai mengalami kesulitan dana maupun dalam melaksanakan kegiatan. Kondisi ini menyebabkan kegiatan berikut ini mengalami hambatan :

- Pemulihan hutan dataran rendah di dalam kawasan taman nasional dengan menggunakan jenis-jenis asli belum dapat dilakukan. Kegiatan ini akan di teruskan di tahun 1998/1999 sambil menunggu musim hujan.
- Hasil kegiatan pemeliharaan tanaman dan penyulaman tanaman hampir seluruhnya terbakar.

- Penyelesaian pembuatan pos jaga baru dapat berupa tahap penyiapan dan akan diselesaikan pada tahun 1998/1999.

2. Belum adanya batas kesepakatan.

Batas kesepakatan di wilayah Sangatta Selatan sampai saat ini masih dalam tahap survei dan negosiasi. Direncanakan akan diberikan hak pengolahan lahan bagi masyarakat Sanggata Selatan seluas 4000 hektar. Untuk tahun 1998/1999 penataan batasnya akan dibiayai melalui dana PT Kalimantan Prima Coal (KPC).

3. Kurangnya tenaga ahli.

Kurangnya tenaga ahli ini menyebabkan terhambatnya kegiatan sebagai berikut :

- Pembuatan kebun semai
- Pembuatan leaflet dan poster yang informatif

4. Kenaikan harga.

Kenaikan harga yang disebabkan oleh kondisi sosial ekonomi negeri saat ini menyebabkan kegiatan-kegiatan berikut ini mengalami hambatan :

- Pembelian mesin foto copy dan komputer.
- Penanaman rotan

5. Berakhirnya Proyek United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO)

Berakhirnya proyek UNESCO dengan dana melalui United Nations Development Programme (UNDP) menyebabkan seluruh kegiatan yang menurut rencana akan dibiayai oleh proyek tersebut, tidak dapat dilaksanakan. Demikian pula dana dukungan sekretariat melalui proyek tersebut tidak dapat direalisasikan.

B. Perumusan Rencana Kerja Mitra TN Kutai TN 1998/1999.

Kegiatan yang diajukan oleh anggota Mitra TN Kutai adalah bersifat sukarela tanpa paksaan. Beberapa HPH yang merupakan anggota Mitra TN Kutai saat ini mengalami musibah kebakaran di wilayah kerjanya sehingga hal ini mempengaruhi kontribusi dan dukungan terhadap kegiatan Mitra TN Kutai. Walaupun demikian ketiga HPH tersebut tetap pada komitmennya untuk mendukung Mitra TN Kutai.

Kegiatan-kegiatan yang diajukan untuk tahun 1998/1999 tidak banyak berbeda dengan kegiatan-kegiatan tahun sebelumnya, yaitu :

1. Pemulihan hutan dataran rendah.

Kegiatan pemulihan ini berupa rehabilitasi areal bekas kebakaran hutan di dalam kawasan taman nasional. PT Indominco, PT. Kaltim Prima Coal (KPC), PT. Surya Hutani Jaya (SHJ), PT. Porodisa, PT. Kiani Lestari dan NRM Program akan melaksanakan kegiatan rehabilitasi tersebut. Mekanisme pelaksanaannya di lapangan dilakukan secara manual baik dengan menggunakan tenaga kerja perusahaan dan padat karya. Total areal yang akan direhabilitasi adalah 405 hektar. Selain itu PT. KPC juga menyediakan persemaian dan melaksanakan penanaman sepanjang batas kesepakatan Sanggata Selatan dengan menggunakan jenis-jenis tanaman asli yang bermanfaat.

WWF Indonesia pada bulan Juni 1998, melaksanakan survei areal bekas kebakaran hutan di dalam kawasan TN Kutai. Dalam hal ini, PT. KPC menyediakan dana khusus bagi TN Kutai untuk dapat mengembangkan kerjasama semacam itu dengan pihak-pihak LSM lainnya.

Untuk membantu taman nasional dalam menangani masalah kebakaran hutan, PT. Indominco dan PT. Porodisa akan membantu kegiatan pemadaman sesuai dengan kebutuhan lapangan. Pada kenyataannya hampir seluruh anggota Mitra TN Kutai berpartisipasi dalam mendukung TN Kutai untuk melakukan pemadaman.

Dana yang tersedia untuk kegiatan-kegiatan tersebut di atas adalah 739 juta rupiah ditambah bantuan lainnya untuk menanggulangi kebakaran hutan.

2. Perlindungan batas TN Kutai dan Sangatta;

Kegiatan ini terdiri dari penyelesaian batas kesepakatan Sangatta Selatan, dibiayai melalui KPC. Luas wilayah taman nasional yang disepakati untuk masuk ke dalam wilayah Sangatta Selatan adalah 4000 hektar. Masyarakat Sangatta Selatan nantinya dapat memanfaatkan lahan tersebut, tetapi tidak boleh diperjual belikan karena statusnya masih dalam wilayah taman nasional. Total dana yang tersedia untuk kegiatan ini adalah 20 juta rupiah.

3. Pengamanan batas kawasan TN Kutai;

Kegiatan pengamanan batas TN Kutai terdiri dari bantuan untuk pengamanan kawasan (PT. KPC, PT. Porodisa, PT. Kiani Lestari dan Pertamina); bantuan akomodasi dan fasilitas pengamanan kawasan (Pertamina); dan pembangunan pos jaga (PT. SHJ, PT. Porodisa, PT. Kiani Lestari). Pembangunan pos jaga merupakan lanjutan kegiatan tahun 1997/1998.

Dalam mendukung upaya pengamanan TN Kutai, NRM Program mendukung dilaksanakannya kegiatan studi/investigasi pemukiman perambah. Hasil yang didapatkan melalui investigasi ini nantinya akan digunakan sebagai bahan untuk menentukan kebijaksanaan selanjutnya dalam menangani kasus perambahan di dalam kawasan taman nasional. Hasil investigasi tersebut akan dipresentasikan melalui workshop. Total dana yang tersedia untuk kegiatan-kegiatan tersebut adalah 183 juta rupiah.

4. Pengembangan kawasan penyangga TN Kutai;

Pengembangan kawasan penyangga TN Kutai terdiri dari training kepada masyarakat dan pengembangan pertanian di KM 24 oleh PT. Pupuk Kaltim dan kegiatan pengembangan kawasan penyangga di wilayahnya oleh PT. Porodisa. Kegiatan PT. Pupuk Kaltim dimaksudkan agar masyarakat perambah di dalam kawasan taman nasional dapat tertarik untuk tinggal dan menetap di KM 24, yang berada di luar kawasan taman nasional. Total dana yang tersedia untuk kegiatan ini adalah 210 juta rupiah.

5. Pengembangan program interpretasi;

PT. KPC merencanakan untuk mengembangkan “*Sister Park*” antara TN Kutai dengan salah satu taman nasional di Australia. Untuk kegiatan ini disediakan dana sejumlah 175 juta rupiah. NRM Program melalui program bantuan teknis akan mengembangkan program interpretasi taman nasional untuk kepentingan wisata dan pendidikan.

6. Pengembangan materi dan program pendidikan dan penyuluhan TN Kutai.

NRM Program merencanakan untuk melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi guru-guru Sekolah Dasar di sekitar kawasan taman nasional, bekerjasama dengan anggota mitra lainnya. PT. Porodisa menyediakan dana khusus untuk kegiatan ini, sedangkan anggota lainnya akan mendukung dalam bentuk bantuan lokasi pelatihan, konsumsi dan transportasi. Selain itu juga akan dilaksanakan penyuluhan terhadap masyarakat sekitar kawasan taman nasional oleh Pertamina dan PT. Pupuk Kaltim. Total dana untuk kegiatan ini adalah 27,5 juta rupiah.

7. Sekretariat.

Total dana yang tersedia untuk dukungan sekretariat adalah sejumlah 92 juta, dimana PT. Badak LNG merupakan penyumbang terbesar. Sebagaimana biasanya, perusahaan tersebut akan menyediakan bantuan akomodasi, konsumsi dan transportasi bagi pertemuan Mitra TN Kutai yang diselenggarakan di Bontang, Kalimantan Timur.

Tabel 1 berikut ini menggambarkan masing-masing kegiatan yang diajukan oleh anggota Mitra TN Kutai beserta kontribusi masing-masing anggotanya. Untuk jumlah dan bentuk kontribusi masing-masing anggota Mitra TN Kutai dapat dilihat pada Lampiran 1.

Tabel 1. Kontribusi anggota Mitra TN Kutai untuk berbagai kegiatan tahun 1998/1999

No	Kegiatan	Komponen kegiatan	Pelaksana	Dana (Rp/ Juta)	Total (Rp/ Juta)
1.	Pemulihan hutan dataran rendah	a) Rehabilitasi areal bekas kebakaran hutan	PT. Indominco	15	405
			PT. KPC	100	
			PT. SHJ	30	
			PT. Porodisa	200	
			PT. Kiani Lestari	30	
			NRM Program		
		b) Penanaman sepanjang batas kesepakatan Sangatta Selatan	PT. KPC	150	150
		c) Persemaian	PT. KPC	104	104
		d) Penelitian areal bekas kebakaran	PT. KPC	50	50
		e) Bantuan akomodasi dan fasilitas penanggulangan kebakaran hutan	PT. Indominco PT. Porodisa Pertamina	PM PM 30	30 + PM
Jumlah					739+PM
2.	Perlindungan batas TN Kutai - Sangatta	a) Penyelesaian batas kesepakatan Sangatta Selatan	PT. KPC	20	20
					20
3.	Pengamanan batas kawasan TN Kutai	a) Bantuan pengamanan kawasan (patroli)	PT. KPC	30	52
			PT. Porodisa	10	
			PT. Kiani	12	
			Lestari		

No	Kegiatan	Komponen kegiatan	Pelaksana	Dana (Rp/ Juta)	Total (Rp/ Juta)
		b) Bantuan akomodasi dan fasilitas pengamanan kawasan	Pertamina	10	10
		c) Pembangunan pos jaga	PT. SHJ PT. Porodisa PT. Kiani Lestari	30 15 36	52
		d) Investigasi pemukiman perambah	NRM Program	40	40
Jumlah					183
4.	Pengembangan kawasan penyangga TN Kutai	a) Training	PT. PKT	62	62
		b) Pengembangan pertanian KM24	PT. PKT	138	138
		c) Pengembangan daerah penyangga	PT. Indominco	10	10
Jumlah					210
5.	Pengembangan program interpretasi	a) Sister park	PT. KPC	175	175
		b) Program interpretasi	NRM Program	PM	
Jumlah					175+PM
6.	Pengembangan materi dan program pendidikan dan penyuluhan TN Kutai	a) Pendidikan guru-guru SD	NRM Program PT. Indominco	15 5	20
		b) Penyuluhan	Pertamina	7,5	7,5
Jumlah					27,5

No	Kegiatan	Komponen kegiatan	Pelaksana	Dana (Rp/ Juta)	Total (Rp/ Juta)
7.	Sekretariat	a) Kesekretariatan	PT. Indominco PT. KPC PT. Porodisa PT. Kiani Lestari PT. Badak LNG Pertamina	10 10 10 6 50 6	92
Jumlah					92
Jumlah Total					1.446,5+ PM

c. Pembentukan Yayasan.

Berdasarkan pengalaman sejak terbentuknya Mitra TN Kutai yang diprakarsai oleh UNESCO, para peserta pertemuan sepakat bahwa perlu dilakukan perbaikan-perbaikan di masa mendatang baik bentuk organisasi ataupun mekanisme kerjanya. Salah satu ide perbaikan tersebut adalah pembentukan yayasan bagi organisasi Mitra TN Kutai. Diharapkan dengan bentuk yayasan yang telah berbaju hukum, Mitra TN Kutai akan memiliki mekanisme kerja yang lebih baik dan dapat dipertanggung jawabkan, koordinasi dengan pihak terkait semakin meningkat, serta dapat menerima bantuan dana dari pihak donatur lainnya. Dengan bentuk yayasan ini, tidak menutup kemungkinan untuk memasukkan organisasi/institusi lainnya baik sebagai anggota ataupun sebagai pelaksana kegiatan.

Beberapa alasan mendasar tentang perlunya dibentuk yayasan adalah :

1. Karena ketua Tim Pelaksana Mitra TN Kutai dipimpin oleh Kepala Balai Taman Nasional sendiri, sehingga telah memberikan dampak yang kurang menguntungkan bagi kemitraan maupun bagi TN Kutai.
2. Calon donor sampai saat ini masih memperlumaskan status kelembagaan Mitra TN Kutai, sehingga belum berani untuk memberikan dukungan dana.
3. Mitra TN Kutai kurang berperan aktif dalam melaksanakan koordinasi multi-sektoral antara pihak pemerintah, perusahaan, perguruan Tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dan masyarakat.
4. Perlunya mekanisme audit/penilaian bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan Mitra TN Kutai beserta pembiayaannya, baik secara proyek tunggal (*single project*) ataupun yang dilaksanakan oleh bersama dengan pengelola TN Kutai.

Beberapa hal yang disetujui oleh peserta pertemuan dalam proses pembentukan yayasan adalah:

1. Melibatkan tokoh nasional ataupun tokoh daerah untuk dijadikan figur yayasan
2. Dibentuknya Tim Kecil untuk merumuskan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga bagi yayasan yang akan terbentuk
3. NRM Program bersedia untuk bertindak sebagai fasilitator dan akan menyiapkan dana untuk keperluan workshop ataupun penyediaan tenaga ahli yang dibutuhkan.

Beberapa kesepakatan lainnya yang timbul selama berlangsungnya diskusi antara para anggota Mitra TN Kutai adalah :

1. Agar pembangunan taman nasional tidak semata-mata hanya pengembangan kawasan, tetapi lebih mengarah pada pengembangan wilayah regional sehingga taman nasional dapat difungsikan sebagaimana aturan yang berlaku.

2. Perlu adanya identifikasi potensi wisata alam baik di dalam maupun di luar kawasan taman nasional. Bila layak untuk dikembangkan dapat bekerjasama dengan Dinas Pariwisata setempat dan mengundang investor untuk mengusahakan pariwisata alam. Masyarakat akan dapat turut berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata alam serta akan mendapatkan alternatif mata pencaharian melalui pariwisata alam.
3. Perlu dibangunnya pusat informasi mengenai potensi dan keberadaan TN Kutai sehingga masyarakat luas mengetahui pentingnya kelestarian TN Kutai.
4. Buku hijau (*Green Book*) yang disusun oleh PT. KPC yang dijadikan dasar perencanaan kegiatan Mitra TN Kutai perlu untuk direvisi kembali, disesuaikan dengan kondisi dan situasi saat ini.
5. Agar program kegiatan Mitra TN Kutai mendatang lebih mengarah pada program padat karya, dimana masyarakat turut aktif dalam kegiatan dan ikut memanfaatkan hasil dari kegiatan tersebut.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Walaupun beberapa anggota Mitra TN Kutai mengalami musibah kebakaran, seluruh anggota Mitra TN Kutai tetap pada komitmennya untuk mendukung pengelolaan TN Kutai melalui Mitra TN Kutai.
2. Rencana kegiatan tahun 1998/1999 tidak jauh berbeda dengan rencana kegiatan tahun sebelumnya dengan total dana Rp1.446.500.000,- ditambah bantuan lainnya. Dalam rupiah jumlah kontribusi untuk tahun 1998/1999 mengalami peningkatan dari sejumlah Rp.1.104.600.000,- pada tahun sebelumnya. Walaupun berdasarkan nilai dollar, jumlah bantuan tersebut menurun cukup besar.
3. Para anggota Mitra TN Kutai sepakat untuk meningkatkan status kerjasama kemitraan menjadi lembaga yang memiliki status hukum, misalnya Yayasan.
4. NRM Program akan mendukung kegiatan kerjasama Mitra TN Kutai dan proses pembentukan Yayasan atau bentuk organisasi lainnya yang memiliki status hukum yang jelas.

B. Saran

1. Agar Mitra TN Kutai segera membentuk Tim Kecil yang bertugas untuk menentukan bentuk organisasi Mitra yang berbadan hukum, sekaligus menyusun Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga-nya.
2. Buku Hijau (*Green Book*) yang disusun oleh PT. Kaltm Prima Coal yang dijadikan dasar perencanaan kegiatan Mitra TN Kutai perlu untuk direvisi kembali, disesuaikan dengan kondisi saat ini.
3. Agar program kegiatan Mitra TN Kutai mendatang lebih mengarah pada program padat karya, dimana masyarakat turut aktif dalam kegiatan dan ikut memanfaatkan hasil dari kegiatan tersebut.

LAMPIRAN I

RENCANA KEGIATAN MITRA TAMAN NASIONAL KUTAI
TAHUN ANGGARAN 1998/1999

No.	Nama Perusahaan/Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)
I	PT. POROSIDA		
	1. Bantuan untuk pengamanan kawasan TN Kutai/Patroli	8 bulan	10.000.000
	2. Bantuan akomodasi dan fasilitas penanggulangan kebakaran hutan	1 Paket	PM
	3. Pembangunan Pos Jaga 36 m2	1 Unit	15.000.000
	4. Rehabilitasi areal bekas kebakaran	200 Ha	200.000.000
	5. Sekertariat	8 bulan	10.000.000
	Jumlah		235.000.000 + PM
II.	PT. KALTIM PRIMA COAL		
	1. Bantuan untuk pengamanan kawasan TN Kutai/Patroli	8 bulan	30.000.000
	2. Penanaman disepanjang batas kesepakatan Sangatta Selatan	1 Paket	150.000.000
	3. Rehabilitasi areal bekas kebakaran	100 Ha	100.000.000
	4. Pembangunan persemaian di Sangkimah TN Kutai	1Paket	104.000.000
	5. Penelitian ekologi areal bekas kebakaran	1Paket	50.000.000
	6. Rencana dan Pengembangan Sister park	1Paket	175.000.000
	7. Bantuan untuk penyelesaian batas kesepakatan Sangatta Selatan	1Paket	20.000.000
	8. Sekertariat	8 bulan	10.000.000
	Jumlah		639.000.000

	Nama Perusahaan/Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)
III.	PERTAMINA		
	1. Penyuluhan terhadap masyarakat sekitar kawasan	1 Paket	7.500.000
	2. Bantuan untk pengamanan kawasan TN Kutai/Patrol	8 bulan	30.000.000
	3. Bantuan akomodasi dan fasilitas pengamanan kawasan	1 Paket	10.000.000
	4. Sekertariat	8 bulan	PM
	Jumlah		47.500.000 + PM
IV.	PT. BADA K LNG Co.		
	1. Bantuan akomodasi dan fasilitas pertemuan	1 Paket	PM
	2. Sekertariat	8 bulan	50.000.000
	Jumlah		50.000.000 + PM
V.	PT. PUPUK KALIMANTAN TIMUR		
	1. Pelatihan	1 Paket	62.000.000
	2. Penyuluhan terhadap masyarakat sekitar kawasan	1 Paket	138.000.000
	3. Bantuan akomodasi dan fasilitas pertemuan	1 Paket	PM
	Jumlah		200.000.000 + PM
VI.	PT. INDOMINCO MANDIRI		
	1. Pendidikan dan pelatihan guru dan anak sekolah	1 Paket	5.000.000
	2. Rehabilitasi areal bekas kebakaran	15 Ha	15.000.000
	3. Bantuan akomodasi dan fasilitas penanggulangan kebakaran hutan	1 Paket	PM
	4. Pembina daerah penyangga	1 Paket	10.000.000
	5. Sekertariat	8 bulan	10.000.000
	Jumlah		40.000.000 + PM

No.	Nama Perusahaan/Jenis Kegiatan	Volume Kegiatan	Jumlah Dana (Rp)
VII.	PT. SURYA HUTANI JAYA		
	1. Pembangunan Pos Jaga 35 m2 (dilanjutkan dari tahun 1997/1998)	3 Unit	30.000.000
	2. Rehabilitasi areal bekas kebakaran	30 Ha	30.000.000
	Jumlah		60.000.000
VIII.	PT. KIANI LESTARI		
	1. Bantuan untuk pengamanan kawasan TN Kutai/Patroli	8 bulan	12.000.000
	2. Pembangunan Pos Jaga 36 m2 (dilanjutkan dari tahun 1997/1998)	2 Unit	36.000.000
	3. Rehabilitasi areal bekas kebakaran	30 Ha	30.000.000
	4. Sekertariat	8 bulan	6.000.000
	Jumlah		84.000.000
IX.	NRM Program/USAID		
	1. Pelatihan	1 Paket	PM
	2. Studi/investigasi pemukim, perambah dan lokakarya	1 Paket	40.000.000
	3. Pendidikan dan pelatihan	1 Paket	15.000.000
	4. Penyusunan program interpretasi kawasan TN. Kutai	1 Paket	PM
	5. Rehabilitasi areal bekas kebakaran	30 Ha	30.000.000
	6. Pembentukan yayasan dan lokakarya	1 Paket	PM
	Jumlah		85.000.000 + PM
	Jumlah Total I s/d IX		1.449.500.000 + PM

Disusun oleh:

Sekretariat Panitia Pelaksana Usaha Pengembangan Taman Nasional Kutai

Jl. Mulawarman No. 9. Telpon (0548) 21191 – 22946 Fax. (0548) 22946 Bontan , Kalimantan Timur

LAMPIRAN II

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEGIATAN MITRA TN. KUTAI TAHUN 1997/1998

A. UMUM

Pada tahun kedua ini (1997/1998), Program Mitra TN. Kutai terdiri dari tujuh kegiatan dan dukungan sekretariat. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Pemulihan hutan dataran rendah;
2. Perlindungan batas TN. Kutai – Sangatta;
3. Pengamanan batas kawasan TN. Kutai;
4. Pengembangan kawasan penyangga Pertamina;
5. Pembangunan kawasan penyangga TN. Kutai;
6. Pengembangan program informasi dan interpretasi;
7. Pengembangan materi dan program penyuluhan TN. Kutai;
8. dan kegiatan Sekretariat

Pelaksanaan program ditempuh melalui empat mekanisme seperti *single project* yaitu kegiatan yang dilaksanakan oleh Mitra sendiri, secara bergotong royong oleh beberapa anggota mitra, mendukung dalam bentuk dana, dan mendukung penyediaan fasilitas perusahaan untuk kepentingan pengelolaan TN. Kutai.

B. REALISASI KEGIATAN DAN EVALUASI

Sampai bulan Juli 1998 kegiatan Mitra TN. Kutai tahun 1997/1998 realisasinya sudah mencapai fisik 64,76% dan keuangan 64,76%. Realisasi untuk masing - masing kegiatan adalah sebagai berikut :

1. Pemulihan Hutan Dataran Rendah

Kegiatan pertama terdiri dari dua kegiatan yaitu rehabilitasi habitat satwa dan pemeliharaan tanaman tahun 1996. Kegiatan ini ditujukan untuk memulihkan struktur vegetasi hutan dataran rendah untuk mempercepat proses suksesi alam dengan sistem penanaman jenis asli pada lokasi yang terbuka, sehingga diharapkan struktur vegetasi menjadi rapat dan heterogen terutama wilayah hutan yang merupakan habitat satwa. Kegiatan rehabilitasi habitat satwa ini dilaksanakan oleh PT. Porodisa secara *single project*.

Sedangkan kegiatan pemeliharaan tanaman dilaksanakan secara *single project* oleh PT. Kaltim Prima Coal yang merupakan kegiatan lanjutan dan kegiatan penanaman di wilayah Sangatta Selatan (kegiatan 1996/1997).

Adapun Realisasi Keuangan dan fisik adalah sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Volume	Rencana Anggaran	Realisasi s/d 31 Maet 1998		
				Keuangan		Fisik
				(Rp)	%	%
1	Realiasai Habitat Satwa	100 Ha	100.000.000	0	0	0
2	Pemeliharaan tanaman Tahun 1996	50 Ha	20.000.000	27.113.333	135,56	100
	Total		120.000.000	27.113.333	22,59	22,59

Realisasi keuangan dan fisik pemeliharaan tanaman adalah 135,56% dan 100% sedangkan untuk rehabilitasi habitat satwa baik fisik maupun keuangan 0%.

Evaluasi

- Rehabilitasi habitat satwa dengan cara penanaman jenis lokal asli ada pada habitat tersebut direncanakan pada bulan Agustus s/d Desember 1997 yang disesuaikan dengan rencana lima tahun PT. Porodisa. Namun pada bulan - bulan tersebut adalah musim kemarau panjang dan banyak terjadi kebakaran hutan di kawasan TN. Kutai,

sehingga penanaman tidak dapat dilaksanakan, kegiatan akan dilanjutkan di rencana tahun berikutnya sambil menunggu musim hujan.

- Kegiatan pemeliharaan tanaman dilakukan dengan membersihkan lokasi penanaman dan penyulaman tanaman yang mati dan dilakukan tiap bulan selama 1 tahun, namun hasil pemeliharaan hampir seluruhnya terbakar.

2. Perlindungan Batas TN. Kutai - Sangatta

Kegiatan kedua terdiri dari 3 kegiatan yaitu penanaman dibatas kesepakatan Sangatta - Selatan. Pembuatan foto udara dan *integrated regional planning* (rencana regional terpadu). Kegiatan penanaman batas kesepakatan akan dilaksanakan setelah batas kesepakatan antar TN. Kutai - Sangatta Selatan terealisasi. Jenis tanaman yang akan ditanam adalah jenis *multi purpose tree spesies* atau jenis yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitar batas tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan secara *single project* oleh PT. Kaltim Prima Coal. Untuk mengetahui kondisi kawasan yang sudah berubah fisik di wilayah Sangatta Selatan diperlukan foto udara untuk mempermudah dalam penentuan batas kesepakatan. Foto udara akan didanai oleh PT. Kaltim Prima Coal secara *single project*. Sedangkan *integrated regional planning* akan didanai secara bersama - sama, namun yang bersedia mendukung hanya PT. Kaltim Prima Coal dan UNESCO.

Adapun realisasi keuangan dan fisik adalah sebagai berikut :

No.	Jenis Kegiatan	Volume	Rencana Anggaran	Realisasi s/d 31 Maret 1998		
				Keuangan		Fisik
				(Rp)	%	%
1.	Penanaman di batas kesepakatan Di Sangatta Selatan	75 Ha	150.000.000	0	0	0
2.	Pembuatan foto udara	1 Paket	30.000.000	0	0	0
3.	Integrated regional Planning	1 Paket	16.000.000	0	0	0
	Jumlah		196.000.000	0	0	0

Realisasi keuangan dan fisik untuk ketiga jenis kegiatan 0%.

Evaluasi

- Penanaman disepanjang batas kesepakatan TN. Kutai - Sangatta Selatan belum dapat dilaksanakan karena belum adanya batas kesepakatan.
- Pembuatan Batas Kesepakatan Sangatta Selatan saat ini masih dalam tahap survei di lapangan.

Pembuatan foto udara belum dapat dilaksanakan karena memerlukan biaya yang besar dan akan diupayakan untuk menggunakan foto (*panchromatic*) satelit. *Integrated regional planning* tidak direalisasikan karena dananya belum ada yang mendukung, hingga saat ini hanya KPC dan UNESCO. Sedangkan UNESCO proyeknya telah berakhir bulan September 1997

3. Pengamanan Batas Kawasan

Kegiatan ketiga terdiri dari 3 kegiatan yaitu pembuatan pos jaga, bantuan makan dan transport lokal untuk penjagaan dan pembuatan batas kawasan. Pembuatan pos jaga dengan ukuran 36 m² akan ditempatkan pada lokasi - lokasi yang rawan pencurian kayu/penebangan liar dan perburuan liar. Pos jaga akan dimanfaatkan untuk para Jagawana yang akan melakukan patroli baik siang maupun malam secara bergantian.

Pos jaga akan dibangun secara *single project* oleh PT. Indominco Mandiri (1 unit), PT.Surya Hutani Jaya (3 unit) dan PT. Kiani Lestari (2 unit). Sedangkan bantuan makan dan transport tersebut sesuai dengan jumlah posnya. Pembangunan batas kawasan akan dilaksanakan secara *single project* oleh PT. Kiani Lestari.

Adapun realisasi keuangan dan fisik adalah sebagai berikut

No	Jenis kegiatan	Volume	Rencana Anggaran	Realisasi s/d Maret 1988		
				Keuangan		Fisik
				(Rp)	%	%
1	Pembuatan pos jaga 36 m2 Oleh PT. Indominco Mandiri	1 Unit	18.000.000	9.000.000	50	25
2	Pembuatan pos jaga oleh PT. Kiani Lestari	2 Unit	36.000.000	0	0	0
3	Pembuatan pos jaga oleh PT. Surya Hutani Jaya	3 Unit	30.000.000	8.000.000	0	0
4	Bantuan makan dan transport Lokal untuk penjagaan 2 oran @ Rp. 150.000/bln	1 Pos	3.600.000	3.600.000	100	100
		2 Pos	7.200.000	7.200.000	100	100
		3 Pos	10.800.000	10.800.000	100	100
5	Pembuatan batas kawasan	12 Km	24.000.000	0	0	0
	Jumlah		129.600.000	30.600.000	23,61	23,61

Evaluasi

- Pembuatan pos jaga yang masing - masing dilaksanakan *single project* belum dapat terealisasi, namun rencana ini tetap akan direalisasi pada tahun berikutnya. PT. Surya Hutani Jaya yang akan membangun 3 unit telah memproyeksikan lokasi - lokasinya yaitu di Poyong, Menamang Kiri dan Menamang Kanan. PT. Indominco Mandiri telah mempersiapkan bahan material dan lahan yang berlokasi di Portal Hutan Lindung. Sedangkan PT. Kiani Lestari akan dialihkan ke bangunan Wisma Tamu seluas 120 m2 yang dilaksanakan pada rencana anggaran mitra 1998/1999.
- Bantuan makan dan transport lokal masing - masing pos telah direalisasikan baik keuangan maupun fisik 100%. Penyerahan dana tersebut telah dilaksanakan sekaligus untuk 1 tahun kepada sekretariat dan selanjutnya diatur oleh Balai Taman Nasional Kutai untuk makan dan transport lokal jagawana yang melakukan penjagaan dan patroli di lapangan.

- Pembuatan batas kawasan 12 km belum dapat terealisasi karena disesuaikan dengan rencana lima tahun perusahaan tersebut dan akan direalisasi pada tahun berikutnya.

4. Pengembangan Kawasan Penyangga Pertamina

Kegiatan keempat terdiri dari 2 jenis yaitu pembuatan kebun semai di Km 13 Pertamina Sangatta dan penanaman jenis asli/lokal eks sumur minyak. Pembuatan kebun semai Pertamina ditetapkan untuk mendukung kegiatan penanaman atau reklamasi bekas sumur minyak yang berada di dalam kawasan TN. Kutai. Pertamina telah menyatakan akan menghijaukan kembali lokasi - lokasi yang berdekatan dengan masyarakat dan hutan untuk mengantisipasi dampak yang akan muncul dari masyarakat tersebut. Penanaman jenis lokal pada lokasi eks sumur diperkirakan luasnya 20 Ha. Kegiatan - kegiatan tersebut dilaksanakan secara *single project* oleh Pertamina.

Adapun realisasi keuangan dan fisik adalah sebagai berikut :

No	Jenis Kegiatan	Volume	Rencana Anggaran	Realisasi s/d 31 Maret 1998			
				Keuangan		Fisik	
				(Rp)	%	%	
1	Pembuatan kebun semai di Km 13 Sangatta	1 Unit	60.000.000	36.000.000	60	60	
2	Penanaman jenis lokal eks sumur	20 Ha	40.000.000	16.000.000	40	40	
	Jumlah		100.000.000	52.000.000	52	52	

Evaluasi

- Pembuatan kebun semai belum terealisasi sepenuhnya baru mencapai 60%, karena tenaga ahli persemaiannya sedang melaksanakan pendidikan.
- Penanaman baru direalisasi 40%, karena musim kemarau panjang dan sekitar lokasi Pertamina banyak terjadi kebakaran hutan. Penanaman akan direalisasi sepenuhnya setelah ada hujan.

5. Pembangunan Kawasan Penyangga TN. Kutai

Kegiatan kelima terdiri dari 6 jenis kegiatan yaitu pembuatan jalan inspeksi, penanaman jenis lokal, penanaman rotan, pembinaan masyarakat disekitar HTI, pembinaan masyarakat di km 24 Samarinda - Bontang dan pembinaan taman satwa. Semua kegiatan ini dilaksanakan secara *single project* oleh PT. Surya Hutani Jaya dan PT. Pupuk Kaltim. Pembangunan kawasan penyangga TN. Kutai untuk memberikan perlindungan lebih baik terhadap kawasan TN. Kutai terutama zona inti dan zona rimba dari kemungkinan adanya kegiatan perambahan hutan, penebangan liar/pencuri kayu dan perburuan liar. Pembangunan zona penyangga diarahkan juga ke pembinaan masyarakat seperti di Km 24 untuk memperoleh peluang kerja dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan yang pada hakekatnya setelah meningkatkan pendapatannya akan berpartisipasi dalam mengamankan dan melestarikan kawasan.

Sesuai rencana pembangunan jalan inspeksi, penanaman jenis lokal, penanaman rotan dan pembinaan masyarakat disekitar HTI yang berlokasi disebelah Barat kawasan akan dilaksanakan oleh PT. Surya Hutani Jaya. Sedangkan pembinaan kawasan penyangga di km 24 dan pembinaan Taman Satwa dilaksanakan oleh PT. Pupuk Kaltim.

Adapun realisasi keuangan dan fisik adalah sebagai berikut :

No	Jenis Kegiatan	Volume	Rencana Kegiatan	Realisasi s/d Maret 1998			
				Keuangan		Fisik	
				(Rp)	%	Volume	%
1.	Pembuatan jalan inspeksi	10 Km	62.500.000	62.500.000	100	21 Km	210
2.	Penanaman jenis lokal (meranti)	30 Ha	10.000.000	10.000.000	100	21 Ha	70
3.	Penanaman rotan	30 Ha	37.000.000	37.500.000	100	10,1Ha	33,66
4.	Pembinaan masyarakat di sekitar HTI	1 Paket	P M	772.125.200	100	12 Bln	100
5.	Pembinaan Masyarakat di Km.24 :	1 Paket	P M	20.000.000	100	81 Org	100
	a. Lolapil						
	b. Ayam potong	1 Paket	P M	24.000.000	100	1 Paket	100
	c. Sapi Potong	50 ekor	P M	10.500.000	100	50 Ekor	100
	d. Bibit tanaman hortikultura	1 Paket	P M	1.800.000	100	1 Peket	100
6.	Pembinaan taman satwa	12 Bln	24.000.000	24.000.000	100	12 Bln	100
	Jumlah		134.000.000 + P M	962.425.200	718,2 3		718,2 3

Evaluasi

- Pembuatan jalan inspeksi yang semula direncanakan 10 km, sudah terealisasi 21 km dengan biaya sesuai rencana anggaran. Jalan inspeksi akan dimanfaatkan untuk aktivitas Jagawana melakukan patroli di sekitar kawasan penyangga dan kawasan TN. Kutai.

- Penanaman jenis lokal dengan dana sesuai rencana hanya dapat direalisasikan 21 Ha. Penanaman jenis lokal ini dilaksanakan pada lokasi - lokasi yang terbuka di kawasan penyangga dengan harapan dapat merubah kawasan penyangga dari terbuka menjadi rapat.
- Penanaman rotan dengan dana sesuai rencana hanya dapat direalisasikan 10.1 ha, karena ada penyesuaian biaya dalam kondisi ekonomi dewasa ini.
- Pembinaan masyarakat disekitar HTI merupakan kewajiban perusahaan pemegang konsesi dengan program PMDH. Dengan program ini juga dapat membina masyarakat sekitar HTI yang berdekatan dengan kawasan TN. Kutai Pelaksanaannya tiap bulan dengan memberikan bantuan - bantuan dan pembinaan keterampilan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- Pembinaan masyarakat di Km 24 merupakan kewajiban PT. Pupuk Kaltim untuk membina masyarakat desa tertinggal. Pembinaan terhadap kelompok tani karya terpadu akan terus berlanjut hingga kondisi sosial ekonomi masyarakat meningkat dan terwujudnya desa yang mandiri.
- Pembinaan taman satwa dilaksanakan terhadap satwa - satwa yang ada di PT. Pupuk Kaltim sebagai kebun binatang mini. Kebun binatang mini yang ada di UPPT PT. Pupuk Kaltim telah menjadi object wisata.

6. Pengembangan Program Informasi dan Interpretasi

Kegiatan keenam terdiri dari dua kegiatan yaitu pembuatan leaflet TN. Kutai dan pembuatan poster. Kegiatan ini akan didanai oleh PT. Kaltim Prima Coal secara single project. Pembuatan leaflet dan poster ditujukan untuk menyebarluaskan informasi mengenai obyek-obyek yang menarik di dalam kawasan, program interpretasi mengenai suatu obyek dan lain-lain kepada seluruh lapisan masyarakat terutama masyarakat yang berada disekitar kawasan.

Adapun realisasi dan fisik adalah sebagai berikut :

No.	Jenis Kegiatan	Volume	Rencana Anggaran	Realisasi s/d 31 Maret 1998		
				Keuangan	Fisik	
				(Rp)	%	%
1.	Pembuatan leaflet TN Kutai	1000 Eksp	10.000.000	10.000.000	100	100
2.	Pembuatan Poster	1000 Eksp	5.000.000	5.000.000	100	100
	Jumlah		15.000.000	15.000.000	100	100

Kegiatan terealisasi baik keuangan maupun fisik 100%.

Evaluasi

- Pembuatan leaflet maupun poster yang informatif ini agak terhambat sedikit sehubungan tenaga ahli dibidang kepariwisataan dari UNESCO sudah berakhir sejak September 1997.
- Di pulau Kalimantan ini dalam hal percetakan baik kualitas maupun kecepatan masih relatif rendah, sehingga dalam pembuatan booklet maupun brosur yang berkualitas harus dibawa ke Jakarta atau Surabaya dan harganya relatif lebih murah dibanding di Kalimantan.

7. Pengembangan Materi dari Program Penyuluhan TN. Kutai

Kegiatan ketujuh terdiri dari jenis kegiatan yaitu pengenalan lingkungan di Sekolah Pendidikan Tingkat Pertama (SLTP) Bontang dan Sanggatta, penyusunan materi penyuluhan dan pembuatan film dan dokumentasi TN. Kutai. Semua kegiatan ini muncul dari gagasan UNESCO dengan alasan bahwa program peningkatan kesadaran masyarakat merupakan program jangka panjang sehingga pengetahuan mengenai kawasan konservasi dan segala aspek yang berhubungan dengan kawasan TN. Kutai harus diberikan sedini mungkin kepada pelajar. Film dan dokumentasi mengenai TN. Kutai sangat diperlukan untuk kepentingan penyuluhan. Film dan dokumentasi harus disusun sedemikian rupa sehingga alur cerita dapat dengan mudah diterima oleh seluruh lapisan masyarakat dan diharapkan dengan semakin

banyak mengenal kawasan TN. Kutai lewat film akan lebih meningkatkan kesadarannya. Kegiatan - kegiatan ini akan didanai oleh UNESCO.

Adapun realisasi keuangan dan fisik adalah sebagai berikut :

No.	Jenis Kegiatan	Volume	Rencana Anggaran	Realiasi s/d Maret 1988		
				Keuangan		Fisik
				(Rp)	%	%
1.	Pengenalan lingkungan di SLTP Bontang – Sangatta	1 Paket	6.500.000	0	0	0
2.	Penyusunan materi penyuluhan	1 Paket	26.500.000	0	0	0
3.	Pembuatan film dan dokumentasi TN. Kutai	1 Paket	81.000.000	0	0	0
	Jumlah		114.000.000	0	0	0

Realisasi baik keuangan maupun fisik 0%.

Evaluasi

- Semua kegiatan diatas akan didanai oleh UNESCO sesuai rencana namun tidak terealisasi. Rencana tersebut bermula dari rencana perpanjangan proyek UNESCO di TN. Kutai Bontang, namun dari hasil evaluasi terhadap kegiatan UNESCO selama ± 2 tahun proyek UNESCO tidak diperpanjang disamping juga dana perpanjangan dari UNDP sudah tidak ada.
- Rencana pembuatan film dan dokumentasi TN. Kutai pada rapat SC tidak mendapat persetujuan dari beberapa anggota mitra, padahal dana tersebut diproyeksikan sebesar 201 juta dan dilaksanakan secara gotong- royong oleh anggota mitra termasuk UNESCO. Pada saat perumusan yang setuju adalah PT. Indominco Mandiri, PT. Kaltim Prima Coal dan UNESCO.
- Dari hasil rumusan rapat SC dinyatakan bahwa kegiatan pembuatan film dan dokumentasi TN. Kutai bukan merupakan kebutuhan yang mendesak dan dapat dilakukan secara bertahap dari tahun ke tahun.

8. Dukungan sekretariat

Sekretariat Mitra TN. Kutai merupakan wadah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan kemitraan TN. Kutai, termasuk di dalamnya administrasi, menyiapkan pertemuan pertemuan, monitoring dan evaluasi, pelaporan, verifikasi pendayagunaan keuangan dan lain-lain.

Tanpa sekretariat dengan lokasi tetap dan dapat bekerja sehari - hari maka kegiatan kemitraan dapat terhambat karenanya.

Dengan adanya sekretariat mitra maka pertemuan baik tingkat SC maupun OC dimana personil - personilnya memegang jabatan penting di masing-masing perusahaannya dapat dipersiapkan secara matang.

Tentu saja sekretariat mitra TN. Kutai perlu di dukung oleh tenaga - tenaga khusus yang mampu bekerja siang maupun malam, alat tulis kantor, peralatan kantor, ruangan sekretariat yang memadai dan lain - lain sehingga bekerja secara optimal dan memadai.

Dalam rencana kegiatan Mitra tahun 1997/1998 telah dialokasikan dana untuk dukungan sekretariat yaitu 100 juta dan ini merupakan kontribusi dari beberapa anggota mitra dan UNESCO. Namun dana yang diterima hanya 58 juta sehubungan dengan kontribusi UNESCO sebesar 42 juta tidak dapat direalisasikan, karena proyek UNESCO tidak diperpanjang. Kontribusi dana - sekretariat yang direalisasikan antara lain dari PT. Porodisa 10 juta, Pertamina 6 juta, PT. Badak NGL, Co 12 juta, PT. Indominco Mandiri 15 juta dan PT. Kiani Lestari 15 juta.

Adapun realisasi baik fisik maupun keuangan adalah sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Volume	Rencana Anggaran	Realisasi s/d Maret 1998		
				Keuangan		Fisik
				(Rp)	%	
A.	ADMINISTRASI					
1.	Honor personil 2 orang	12 Bulan	12.000.000	12.000.000	100	100
2.	Biaya pertemuan 2 kali/bulan	12 Bulan	24.000.000	18.749.800	78,12	100
3.	Biaya konsultasi dan penyusunan Pelaksanaan program	12 Bulan	9.000.000	3.310.000	36,78	100
4.	Alat tulis kantor	12 Bulan	6.000.000	2.079.325	34,66	100
5.	Biaya lembur, dll	12 Bulan	18.000.000	0	0	0
B.	PERALATAN KANTOR					
1	Mesin foto copy	1 Unit	7.000.000	0	0	0
2.	Komputer desk top	1 Unit	6.000.000	0	0	0
C.	BIAYA OPERASIONAL					
1.	Perjalanan pemantauan pelaksana Program	12 Bulan	18.000.000	1.700.000	9,44	100
	Jumlah		100.000.000	37.839.125	37,84	37,84

Evaluasi

- Rencana anggaran sekretariat mitra TN. Kutai semula adalah 100 juta namun yang diterima hanya 58 juta karena proyek UNESCO di TN. Kutai tidak diperpanjang.
- Dari anggaran sebesar 58 juta hanya terpakai Rp. 37.839.125,- sehingga masih terdapat sisa dana sekretariat sebesar Rp. 20.160.875,-.
- Pembelian mesin foto copy dan komputer belum dapat direalisasikan karena dengan kondisi moneter dewasa ini harga produk impor seperti elektronik naik 100 - 150 %.

Kalau memungkinkan dengan sisa dana yang ada akan direalisasikan pada tahun berikutnya.

- Kegiatan sekretariat yang lainnya tidak dilaksanakan sesuai rencana karena disamping alokasi dana berubah sesuai dengan dana yang diterima, juga kegiatan sekretariat mitra TN. Kutai terhambat karena kesibukan terkonsentrasi pada kegiatan pemadam kebakaran hutan yang berawal dari sejak Agustus 1997 sampai sekarang.
- Dirasakan bahwa kegiatan kesekretariatan ini merupakan salah satu bagian yang penting dalam menunjang pelaksanaan kegiatan program mitra dalam perannya sebagai media komunikasi antar anggota mitra dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan.

PENUTUP

Secara umum dengan adanya Lembaga Mitra TN. Kutai yang beranggotakan 8 perusahaan yang beroperasi di sekitar kawasan, yang secara aktif membantu pengelolaan TN. Kutai ini secara nyata telah meningkatkan kualitas dan telah menumbuhkan motivasi kerja dari seluruh personal TN. Kutai.

Atas dukungan dan partisipasi dari seluruh anggota mitra yang telah diberikan selama ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, semoga semangat ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan untuk mempertahankan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dan merencanakan program mitra selanjutnya. Demikian, terima kasih.

Disusun oleh:

Sekretariat Panitia Pelaksana Usaha Pengembangan Taman Nasional Kutai
Jl. Mulawarman No. 9. Telpn (0548) 21191 – 22946 Fax. (0548) 22946
Bontan , Kalimantan Timur.

LAMPIRAN III

NOTULEN PERTEMUAN PANITIA PELAKSANA (Organizing Committee) MITRA TN KUTAI

Tempat : Ruang Sidang C.I Hotel Safari Garden
Hari : Senin – Selasa, tanggal 10 – 11 Agustus 1998

Peserta Rapat :

1. Rapat dipimpin oleh Direktur Bina Kawasan Pelestarian Alam
2. Rapat dihadiri oleh Kepala Subdit Taman Nasional, Kepala TN Kutai, Kepala Seksi Pengelolaan TN, Kepala Seksi Konservasi TN Kutai, dan seluruh anggota Mitra TN Kutai, yaitu wakil dari PT. Indominco Mandiri, PT. Kaltim Prima Coal, Pertamina, PT. Surya Hutani Jaya, PT. Kiani Lestari, PT. Porodisa, PT. Badak NGL. Co, PT. Pupuk Kaltim, NRM-2 USAID, dan UNDP.

Agenda Rapat :

1. Pembukaan oleh Pimpinan Rapat
2. Laporan Kepala Balai TN Kutai
 - Laporan rencana pertanggungjawaban kegiatan Mitra TN Kutai tahun 1997/1998.
 - Laporan pertanggungjawaban kegiatan Mitra Kutai akan dilaksanakan saat rapat SC pada hari Rabu, 12-8-1998.
3. Tanggapan dari Mitra atas laporan pertanggungjawaban kegiatan 97/98 dan kesanggupan Mitra untuk terus berpartisipasi dalam program Kemitraan.
4. Diskusi
5. Hasil rapat
 - a. Dipandang perlu adanya penyempurnaan kelembagaan Mitra TN Kutai untuk lebih memperkuat organisasi Mitra, dan dipilih tokoh daerah yang peduli

akan kelestarian TN yang akan duduk sebagai dewan penasehat. *Project Manager* tetap Kepala Balai TN Kutai.

- b. Perlu dibentuk tim kecil/tenaga ahli untuk menangani penyempurnaan kelembagaan Mitra TN Kutai.
- c. Perlu adanya bantuan dari LSM sebagai penghubung antara Mitra TNK dengan masyarakat, mengingat permasalahan TN Kutai sebagian besar berasal dari masyarakat sekitar kawasan TN.
- d. Perlu ditegaskan dan dibedakan antara tugas, wewenang dan tanggung jawab *project manager* dalam yayasan dan tugas, wewenang dan tanggung jawab Kepala Balai TN Kutai sendiri.
- e. Agar program kegiatan Mitra TN Kutai mendatang lebih mengarah pada program padat karya, dimana masyarakat turut aktif dalam kegiatan dan ikut memanfaatkan output dari kegiatan tersebut.
- f. Rencana kegiatan akan tetap mengarah pada *Green Book* yg diperbaharui berdasarkan kondisi saat ini dan agar mengimplementasikan kegiatan berdasarkan skala prioritas.
- g. Rencana kegiatan agar dibagi menjadi 2 bagian yaitu single project, yang dilakukan di kawasan masing-masing atau dalam kawasan TN. Bila menangani daerah penyangga, agar terdapat realisasi yang dapat dinilai dan ada dampak bagi petani misalnya penghasilan petani meningkat.
- h. Ada bantuan dana dari GEF untuk perbaikan *Management Plan* TN Kutai sebesar US\$ 3 juta.
- i. Alternatif lain dari bentuk kelembagaan Mitra TN Kutai adalah Dewan Pelestari TN Kutai, dimana ada tokoh masyarakat sebagai penasehat dan Mitra TNK sebagai dewan penyantun. Karena bentuk yayasan lebih bersifat hanya sebagai penyantun dana, tidak ikut terlibat dalam pengembangan kawasan TN. Namun bentuk yayasan ada legalitasnya/diakui oleh perundangan sedangkan Dewan Pelestari tidak. Selain itu bentuk

dewan/komite bersifat sporadis, bila kegiatan selesai, akan selesai pula fungsi dewan tersebut.

- j. Dalam Yayasan Kemitraan TN Berbak terdapat dewan pembina, dewan perwakilan anggota, dan dewan pelaksana. Yayasan merupakan organisasi independen, mempunyai prinsip untuk mendukung pengelolaan TN. Dalam keanggotaan dapat bersifat individual maupun kelembagaan, terdapat kebijaksanaan, berbagi dana, dan operasional teknis.

Rencana Kegiatan Mitra TN Kutai Tahun Anggaran 1998/1999

No	Jenis Kegiatan	Indomin-co	KP C	Per-tami-na	SHJ	Poro-disa	KL	Badak LNG	PKT	NRM PRogram
1	Training								62	pm
2	Penyelesaian batas kesepakatan Sangatta Selatan		20							
3	Studi/investigasi pemukiman perambah dan workshop									40
4	Penyuluhan terhadap masyarakat sekitar kawasan			7,5					138	
5	Pendidikan dan pelatihan guru dan anak sekolah	5								15
6	Program interpretasi TNK									pm
7	Bantuan untuk pengamanan kawasan (patroli)		30	30		10	12			
8	Bantuan akomodasi dan fasilitas pengamanan kawasan.			10						
9	Bantuan akomodasi dan fasilitas penanggulangan kebakaran hutan	Pm				pm				
10	Pembangunan pos jaga				30	15	36			
11	Rehabilitasi areal bekas kebakaran	15	100		30	200	30			30
12	Pembinaan daerah	10								

	penyangga									
13	Perencanaan dan pengembangan Sister Park		175							

No	Jenis Kegiatan	Indomin-co	KP C	Per-tami-na	SHJ	Poro-disa	KL	Badak LNG	PKT	NRM PRogram
14	Bantuan akomodasi dan fasilitas pertemuan							pm	pm	
15	Kesekretariatan	10	10	Pm		10	6	50		
16	Pembentukan yayasan									pm
17	Penelitian areal bekas kebakaran		50							
18	Persemaian		104							
19	Penanaman sepanjang batas kesepakatan Sangatta Selatan		150							
TOTAL		40+pm	639	47,5+ pm	60	235+ pm	84	50	200+ pm	85+ pm

KPC: PT. Kalimantan Prima Coal

SHJ: PT. Surya Hutani Jaya

KL: PT. Kiani Lestari

PKT: PT. Pupuk Kaltim

NRM Program: Natural Resources Management Program

- k. Untuk tenaga ahli dalam menangani penyempurnaan kelembagaan Mitra TN Kutai disanggupi oleh NRM Program/USAID baik berupa bantuan teknis maupun dana.
- l. Untuk permasalahan pemukiman liar di sekitar areal PT. Pupuk Kaltim, dimana pemukiman tersebut masih berada di dalam kawasan, telah dicoba ditangani oleh perusahaan, namun tidak berhasil karena mereka menuntut ganti rugi. Untuk itu akan ditindaklanjuti dengan pencadangan areal di luar kawasan TN melalui surat Menhutbun.
- m. Akan dipertimbangkan permohonan penduduk melalui PT. Kaltim Prima Coal untuk memotong sungai Sangatta karena telah erosi ke jalan. Konsekuensi dari meluruskan sungai tersebut adalah memotong kawasan TN

(penduduk berada di luar kawasan, jalan milik umum dibangun atas kerjasama PT. KPC dengan Dinas PU).

- n. TN Kutai dahulu memiliki populasi orang utan yang merupakan daya tarik wisata yang mampu menarik pengunjung dalam jumlah besar, kini tidak memilikinya lagi karena diserahkan kepada Wanariset Samboja untuk *restocking*. Perlu ditinjau kembali SK Menteri Kehutanan yang mengatur kewenangan *restocking* orang utan.

6. Saran dan Pertimbangan

- a. Penyebab permasalahan TN Kutai pada dasarnya adalah masyarakat pendatang. Untuk menangani hal tersebut agar dilakukan penganggulungan yang ditangani secara simultan dan memusatkan pada lokasi rawan. Misalnya mengadakan bantuan pupuk untuk pertanian sehingga mereka mengetahui dan segan akan keberadaan Mitra TN Kutai.
- b. Agar selanjutnya terdapat rencana kegiatan pengembangan wisata alam karena dengan adanya kegiatan tersebut akan mengurangi gangguan hutan. Perlu ada identifikasi potensi wisata. Bila layak untuk dikembangkan akan kerjasama dengan Ditjen Pariwisata dan mengundang investor untuk mengusahakan pariwisata alam. Masyarakat mendapat mata pencaharian dan turut berpartisipasi dalam kegiatan pariwisata alam.
- c. Perlu dibangun Pusat Informasi mengenai potensi dan keberadaan TN Kutai sehingga masyarakat luas mengetahui pentingnya kelestarian TN Kutai, sehingga dapat mengurangi terjadinya gangguan hutan.
- d. Agar dalam pembangunan taman nasional tidak semata-mata pengembangan kawasan tetapi lebih mengarah pada pengembangan wilayah regional, sehingga taman nasional dapat difungsikan sebagaimana mestinya yaitu fungsi perlindungan, pelestarian, pendidikan dan pariwisata alam.

LAMPIRAN IV

MATRIKS PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT TAMAN NASIONAL KUTAI

No	Permasalahan	Penyebab	Upaya tindak lanjut	Realisasi Pelaksanaan	Keterangan/ pelaksana
1.	Pemukiman Liar	1. Letak Geografis			
		2. Latar Belakang Budaya	Penyuluhan	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah,perlu ditingkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • FoK
		3. TN dikelilingi oleh industri	Peningkatan koordinasi antara TN dan industri melalui FoK	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah,perlu ditingkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • TNK dan FoK
		4. Aksesibilitas tinggi	Peningkatan penjagaan pada pintu masuk TN Kutai, koordinasi dengan bea-cukai, KP3, dan polisi	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah,perlu ditingkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • TNK
		5. Keterbatasan lahan, akibat: <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan penduduk yang tinggi • Kurangnya program KB • Banyaknya pendatang 	Pertemuan dengan Mitra dan PEMDA Tk I dan II untuk membicarakan : <ul style="list-style-type: none"> • Pembatasan jumlah pendatang • Peningkatan program KB 	<ul style="list-style-type: none"> • Belum perlu dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> • FoK
		6. Pendatang tanpa kerja	a) Koordinasi dengan PEMDA untuk membatasi pendatang b) Perusahaan membatasi jumlah pendatang melalui karyawannya	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah perlu dilakukan lagi • Belum 	<ul style="list-style-type: none"> • FoK
		7. Dukungan PEMDA	Koordinasi dengan PEMDA Tk I dan Tk II agar meninjau kembali keputusannya untuk	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah perlu dilakukan lagi 	<ul style="list-style-type: none"> • FoK

No	Permasalahan	Penyebab	Upaya tindak lanjut	Realisasi Pelaksanaan	Keterangan/ pelaksana
			membentuk Desa Definitif dan Kotamadya Bontang		
		8. Spekulasi tanah <ul style="list-style-type: none"> Adanya ganti rugi dari perusahaan 	a) Koordinasi antara anggota Mitra dalam melakukan ganti rugi tanah b) TN menghimbau kepada BPN, PPAT/Notaris,Perangkat Desa, dan Bank c) TN berkoordinasi dengan BPN	<ul style="list-style-type: none"> Sudah oleh Badak, Indominco dan PKT Belum Sudah,perlu ditingkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> Fok TNK TNK
		9. Kesadaran rendah	a) Seminar/pameran b) Pelatihan bagi para guru c) Penyuluhan d) Pembuatan Demplot cara bercocok tanam e) Poster dan alat tulis dengan tema TN Kutai f) Pengembangan Multimedia g) Program pada media elektronik (TV dan radio) h) Lomba menggarang (SLTP&SLTA) dan lomba menggambar (SD)	<ul style="list-style-type: none"> Sudah,perlu ditingkatkan Belum Sudah,perlu ditingkatkan Sudah,oleh PKT Belum Belum Sudah untuk radio Belum 	<ul style="list-style-type: none"> NRMP NRMP FoK FoK FoK FoK FoK

No	Permasalahan	Penyebab	Upaya tindak lanjut	Realisasi Pelaksanaan	Keterangan/ pelaksana
		10. Kurangnya penegakan hukum	i) Tersangka yang di ajukan agar termasuk pemilik modal j) Perlu dilakukan investigasi untuk mendapatkan dalang bagi setiap kegiatan pemukiman liar, perambahan , pencurian kayu dan perburuan liar	<ul style="list-style-type: none"> • Belum • Belum 	<ul style="list-style-type: none"> • TNK • NRM2
		11. Gagalnya transmigrasi akibat: <ul style="list-style-type: none"> • Harga diri (tidak ingin disebut sebagai transmigran) • Lokasi baru tidak layak • Kurangnya pembinaan dan kelanjutan program transmigrasi 	a) Pendataan ulang jumlah pemukim,dan data penunjang lainnya b) Koordinasi dengan PEMDA c) Penyuluhan d) Pengembangan pola PIR	<ul style="list-style-type: none"> • Belum • Sudah,perlu dilakukan lagi • Sudah,perlu ditingkatkan • Belum 	<ul style="list-style-type: none"> • NRMP • FoK • FoK • FoK
		12. Tidak adanya batas kesepakatan	a) Pendataan kembali pemukiman b) Penetapan kriteria batas kesepakatan c) Pertemuan dengan PEMDA	<ul style="list-style-type: none"> • Belum • Sudah,perlu dikembangkan • Sudah,perlu dilakukan lagi 	<ul style="list-style-type: none"> • NRMP • FoK • FoK

No	Permasalahan	Penyebab	Upaya tindak lanjut	Realisasi Pelaksanaan	Keterangan/ pelaksana
2.	Pencurian Kayu	1) Kesadaran rendah	Idem dengan Pemukiman liar		
		2) Nilai ekonomis tinggi			
		3) Permintaan kayu tinggi karena <ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada suplai kayu lokal • Kayu legal mahal • Pembangunan meningkat • Peningkatan penduduk 	a) Peningkatan upaya pengamanan melalui <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sarana dan prasarana (pos jaga,kendaraan,alat komunikasi) • Bantuan tenaga BRIMOB (didanai oleh FoK b) Partisipasi aktif anggota FoK dalam kegiatan pengamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah,perlu ditingkatkan • Sudah,perlu ditingkatkan • Sudah,perlu ditingkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • FoK • Fok • FoK
		4) Law enforcement rendah	c) Peningkatan Law Enforcement	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah,perlu ditingkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • TNK
		5) Aksesibilitas tinggi karena <ul style="list-style-type: none"> • Sarana prasarana yang dibangun industri 	d) MoU antara masing-masing anggota FoK dengan KTN	<ul style="list-style-type: none"> • Belum 	<ul style="list-style-type: none"> • FoK
		6) Kualitas kayu istimewa			
3.	Kebakaran	1) Alam	Rehabilitasi bekas kebakaran dan kekas pencurian kayu	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah,perlu ditingkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • FoK
		2) Oleh manusia karena <ul style="list-style-type: none"> • Pembukaan lahan • Penebangan liar • Kesadaran rendah 	a) Penanggulangan kebakaran hutan di wilayah sekitar anggota FoK b) Penyuluhan dan program lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah,perlu ditingkatkan • Sudah,perlu ditingkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • FoK • TNK Dan FoK
		3) Sarana dan prasarana terbatas	Bantuan transportasi,makanan dan peralatan pada saat pemadaman	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah,perlu ditingkatkan 	<ul style="list-style-type: none"> • FoK

No	Permasalahan	Penyebab	Upaya tindak lanjut	Realisasi Pelaksanaan	Keterangan/ pelaksana
		4) Kurangnya personil	Pembentukan Posko/Satgas kebakaran,dengan anggota <ul style="list-style-type: none"> • 2 org dari masing-masing FoK • + 20 org dari LSM 	<ul style="list-style-type: none"> • belum 	<ul style="list-style-type: none"> • TNK Dan FoK

Keterangan:

FoK: Friends of Kutai

TNK: Taman Nasional Kutai

NRMP: Natural Resources Management Program

LAMPIRAN V

DAFTAR PESERTA PERTEMUAN MITRA TAMAN NASIONAL KUTAI

CISARUA dan GEDUNG WAHANA MANGGALA BHAKTI,
10 S/D 12 AGUSTUS 1998

No	Instansi	Alamat		Peserta Rapat
		Pusat	Lokasi	
1.	PT. Pupuk Kaltim	Jl. Kapten Tendeau Kav. 28, Jakarta Telp. (021) 5255612 Fax. (021) 5212393	Bontang 75313 Tel. (0548) 27072 Fax. (0548) 41616	1. O. Komaruddin 2. S. Willyanto 3. Djoko S. 4. Soeyani
2.	PT. Badak LNG Co.	Wisma Nusantara Lt. IX Jl. Thamrin 59 Jakarta Telp. (021) 3100529 Fax. (021) 3142974	Bontang Telp. (0548) 551532, 31131 Fax. (0548) 21605	1. Zuhadi 2. Mulyani Marthow
3.	PT. Kiani Lestari	Gd. Kalimantan Lt. 5 Jl. MT Haryono Kav. 33 Jakarta Telp. (021) 7985929 Fax. (021) 7985894	Samarinda Jl. Lumba-lumba, Seili Telp. (0541) 240702, Fax. (0541) 240601	1. M. Syarif Hidayat 2. M. Achyani Noor
4.	PT. Kaltim Prima Coal	Wisma GKBI Lt 31, Suite 31.10 Jl. Jend. Sudirman 28 Jakarta Telp. (021) 5741060 Fax. (021) 5741065	Sangatta Tel. (0549) 521800 Fax. (0549) 521611	1. S. Hadiprayitno 2. Dan Michaelsen 3. M. Chairul 4. Usman Fatwa 5. Potro S.

No	Instansi	Alamat		Peserta Rapat
		Pusat	Lokasi	
5.	PT. Indominco Mandiri	Ventura Building Lt. 3 Jl. Jagorawi– Cilandak 26 Jakarta Telp. (021) 7504395-6 /7504417	Bontang Site Telp. (0548) 26560, 26236 Fax. (0548) 26241, 21505	1. Leonardus Boentoro 2. Gilbert M. Nisahpih 3. Taufik S
6.	PT. Porodisa	Jl. Cempaka Putih Tengah IVB No. 1 Jakarta Telp. (021) 4205842-4 Fax. (021) 4205844		1. Hasant 2. Muchamad Sumedi 3. Kurnia
7.	Pertamina	Jl. Kramat Raya 19 Jakarta Telp. (021) 328003 Fax. (021) 3909180	Pertamina Daerah Kerja Kalimantan Jl. Minyak Balikpapan Tel. (0542) 32716	1. Budi Santosa 2. Djoko Soediro
8.	PT. Surya Hutani Jaya	Jl. Juanda III/24 Jakarta Telp. (021) 3855313, psw 237, 332489 Fax. (021) 3842954		1. Soenardi St. 2. Antonius
9	Taman Nasional Kutai		Jl. Mulawarman 9 Po. Box 1, Bontang 75383 Telp/fax. (0548) 27218, 22946	1. Warsito 2. Herman Syafii 3. Eko 4. Nanang
10.	Kanwil Departemen Kehutanan Prop. Kaltim		Jl. MT Haryono, Samarinda Telp/Fax. (0541) 41040	1. Tarmudji
11.	Direktur Jenderal PHPA	Gd. Manggala Wanabakti Blok I Lt. 8 Telp/fax. (021) 5734818		1. Soemarsono

No	Instansi	Alamat		Peserta Rapat
		Pusat	Lokasi	
12.	Direktorat Bina Kawasan Pelestarian Alam	Jl. Ir. H. Juanda 15 Bogor Telp/fax. (0251) 324013		1. Koes Saparjadi 2. Agoes Sriyanto 3. Hendrik Siubelan 4. Yerry Permatasari
13.	Direktorat Bina Program	Gd. Manggala Wanabakti Blok 7 Lt.7 Telp/fax. (021) 5720229		1. Yaman M.
14.	Direktorat Perlindungan Hutan	Jl. Ir. H. Juanda 100 Bogor Telp/Fax. (0251) 323972		1. Sunaryo
15.	Sekretariat Jenderal PHPA	Gd. Manggala Wanabakti Blok I Lt 8 Telp/fax. (021) 5734818		1. Siswoyo
16.	USAID	American Embassy Jl. Medan Merdeka Selatan 5 Jakarta Pusat 10110 Tel (021) 3442211 Fax (021) 3806694		1. Ketut Djati
17.	NRM Program-Protected Area Management	Gd. Manggala Wanabakti Blok 7 Lt.6 Telp. (021) 5711194 Fax. (021) 5720215		1. Reed Merrill 2. Retno Suratri 3. Rahayu Budi